

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PT. ABM  
INVESTAMA Tbk YANG TERDAFTAR  
DI BEI (PERIODE 2012–2020)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**MAWANI FADILA**

**NPM : 17.832.0258**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PT. ABM  
INVESTAMA Tbk YANG TERDAFTAR  
DI BEI (PERIODE 2012–2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area



Oleh :  
**MAWANI FADILA**  
**17.832.0258**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan  
Pada Perusahaan PT. ABM Investama Tbk Yang Terdaftar  
di BEI (Periode 2012-2020)  
Nama : MAWANI FADILA  
NPM : 17.832.0258  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing



(Ahmad Prayudi, SE., MM)  
Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)  
Dekan



(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 26/Agustus/2021

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **"Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan PT. ABM Investama Tbk yang Terdaftar di BEI (Periode 2012 - 2020)"**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan,



**Mawani Fadila**  
NPM : 17.832.0258

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mawani Fadila  
NPM : 17.832.0258  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan PT. ABM Investama Tbk yang Terdaftar di BEI (Periode 2012 - 2020)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 11 Oktober 2021

Yang menyatakan,

  
Mawani Fadila  
NPM : 17.832.0258

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Medan pada tanggal 07 Juli 1999 dari ayah Abdul Jamil dan ibu Ani Ginting. Penulis merupakan anak ke-empat dari empat bersaudara.

Pada tahun 2012 penulis lulus dari Sekolah Dasar SD N 066668 MEDAN, kemudian pada tahun 2014 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP SWASTA PEMBANGUN MEDAN, lalu pada tahun 2017 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA SWASTA YPK MEDAN, kemudian penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Manajemen di Universitas Medan Area (UMA), dan menyelesaikan pendidikan Strata-1 pada 26 Agustus 2021.



## ABSTRAK

### **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan PT. ABM Investama Tbk yang Terdaftar di BEI (Periode 2012-2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dari Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan PT. ABM Investama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data yang berasal dari laporan keuangan pertriwulan PT. ABM Investama Tbk dari tahun 2012-2020 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis statistic deskriptif dengan menggunakan software SPSS. Berdasarkan penelitian secara parsial hubungan antara ROA dan CR tidak memiliki pengaruh terhadap penilaian perusahaan, hal ini dibuktikan dari nilai signifikan ROA ialah 0,699 ( $0,699 > 0,05$ ) dan nilai signifikan CR 0,713 ( $0,713 > 0,05$ ), sedangkan untuk hubungan DER dengan penilaian perusahaan berpengaruh secara positif, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan DER sebesar 0,00 ( $0,00 < 0,05$ ). Berdasarkan penelitian secara simultan terdapat pengaruh positif antara ROA, CR dan DER terhadap Penilaian Perusahaan pada PT. ABM Investama Tbk dengan nilai signifikan 0,00 ( $0,00 < 0,05$ ).

Dari hasil analisis regresi pada tabel hasil perhitungan Uji F, diketahui bahwa variable independen ialah *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Total Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hal ini di tunjukkan dengan nilai F-hitung sebesar 17.827 dan F-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 2.87, sehingga dapat diketahui bahwa F-hitung lebih besar dari F-tabel ( $17.827 > 2.87$ ) yang berarti menolak  $H_0$ . sehingga dapat dikatakan bahwa *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Total Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama - sama berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV).

**Kata kunci :** *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Book to Value* (PBV).

## ABSTRACT

### **The Effect of Financial Performance on Company Value at PT. ABM Investama Tbk on the IDX (2012-2020 period)**

This study aims to determine the effect of financial performance on firm value at PT. ABM Investama Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research in this research is descriptive quantitative. The type of data used is the type of secondary data. The source of the data used is data that comes from the quarterly financial statements of PT. ABM Investama Tbk from 2012-2020 which is listed on the Indonesia Stock Exchange

The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis technique using SPSS software. Based on the partial study the relationship between ROA and CR has no effect on company valuation, this is evidenced by the significant value of ROA 0.699 ( $0.699 > 0.05$ ) and the significant value of CR 0.713 ( $0.713 > 0.05$ ), while for the relationship between DER and the company's assessment has a positive effect, this is evidenced by the significant value of DER of 0.00 ( $0.00 < 0.05$ ). Based on the simultaneous research, there is a positive influence between ROA, CR and DER on the Company's valuation at PT. ABM Investama Tbk with a significant value of 0.00 ( $0.00 < 0.05$ ).

From the results of the regression analysis in the table of the F test calculation results, it is known that the independent variables, namely Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR) and Total Debt to Equity Ratio (DER) have a significant effect on the dependent variable. This is indicated by the F-count value of 17.827 and the F-table at the 5% significance level is 2.87, so it can be seen that the F-count is greater than the F-table ( $17.827 > 2.87$ ) which means rejecting  $H_0$ . so it can be said that Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR) and Total Debt to Equity Ratio (DER) together have an effect on Price Book Value (PBV).

**Keywords : Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Book to Value (PBV).**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Adapun judul dari penelitian ini adalah “**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan PT.ABM Investama Tbk yang Terdaftar di BEI (Periode 2012-2020)**”. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Penyusunan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan juga dorongan dari berbagai pihak, khususnya Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia yang diberikan, nikmat sehat dan akal yang luarbiasa dan kedua orang tua, Ayahanda Abdul Jamil dan Ibunda Ani Ginting yang telah memberikan dukungan serta doa yang tiada hentinya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area yang sudah memberikan kesempatan mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan strata-1 di Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, M.Si selaku dekan fakultas Ekonomi dan Binis dan juga selaku pembanding yang sudah memberikan masukan pada skripsi ini untuk lebih baik lagi.
3. Bapak Teddy Pribadi, SE, MM selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM. Selaku ketua sidang penulis dan wakil dekan tiga bidang kemahasiswaan.

5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si. selaku ketua program studi manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis yang senantiasa menginformasikan kepada mahasiswa terkait keperluan untuk menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
7. Bapak Ahmad Prayudi, SE, MM. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
8. Ibu Yuni Syahputri, SE, M.Si. selaku sekretaris dalam seminar dan sidang penulis.
9. Staf akademik fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sudah melayani mahasiswa dalam setiap keperluan kemahasiswaan.
10. Seluruh dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sudah memberi pembelajaran yang baik kepada mahasiswa hingga penulis dapat meraih gelar Strata-1 Manajemen Universitas Medan Area.
11. Seluruh teman kelas Bilingual Stambuk 2017 yang berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 Manajemen tepat waktu.
12. Serta semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih atas segala doa dan perhatiannya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 18 Agustus 2021

Penulis



Mawani Fadila

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1. Nilai Perusahaan .....	13
2.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan .....	13
2.1.2. Jenis Jenis Nilai Perusahaan .....	14
2.1.3. Pengukuran Nilai Perusahaan .....	15
2. 2. Laporan Keuangan .....	17
2. 3. Kinerja Keuangan .....	19
2. 4. Profitabilitas .....	20
2. 5. Likuiditas .....	21
2. 6. Solvabilitas .....	23
2.7. Penelitian terdahulu .....	25
2.8. Kerangka Konseptual .....	27

2.9. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1. Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu penelitian.....	30
3.1.1. Jenis Penelitian .....	30
3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.2. Jenis dan Sumber Data .....	31
3.2.1. Jenis Data.....	31
3.2.2. Sumber Data .....	32
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	32
3.3.1. Nilai Perusahaan.....	32
3.3.2. Profitabilitas. ....	33
3.3.3. Likuiditas.....	33
3.3.4. Solvabilitas.....	34
3.4. Teknik Analisis Data .....	34
3.4.1. Statistik Deskriptif .....	34
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	35
3.4.3. Uji Hipotesis.....	38
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	40
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.3. Uji Asumsi Klasik .....	41
4.3.1. Uji Normalitas.....	41
4.3.2. Uji Heteroskedastisitas.....	42
4.3.3. Uji Multikolinearitas .....	43
4.3.4. Uji Autokorelasi .....	44

4.4. Analisis Regresi Linear Berganda .....	45
4.5. Hasil Koefisien Determinasi .....	47
4.6. Pengujian Hipotesis .....	47
4.6.1. Uji F .....	47
4.6.2. Uji T .....	49
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian .....	50
4.7.1. Pengaruh Return on Asset terhadap Price Book Value .....	50
4.7.2. Pengaruh Current Ratio terhadap Price Book Value .....	50
4.7.3. Pengaruh Total Debt to Equity Ratio terhadap Price Book Value .....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
5.1. Kesimpulan .....	52
5.2. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
2.1.	Tabel Penelitian Terdahulu .....	25
3.1.	Waktu Rencana Penelitian .....	31
3.2.	Pengambilan Keputusan ada atau tidak terjadinya autokorelasi.....	38
4.1.	One Sample Kolmogorov-Smirnov .....	41
4.2.	Tabel uji Park .....	42
4.3.	Multikolinearitas .....	43
4.4.	Durbin Watson .....	44
4.5.	Run Test .....	45
4.6.	Regresi Linear Berganda.....	45
4.7.	Koefisien Determinasi.....	47
4.8.	Hasil Perhitungan Uji F.....	47
4.9.	Hasil Perhitungan Uji T .....	49

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.1.	Fluktuasi ROA ( <i>Return On Asset</i> ) .....	5
1.2.	Fluktuasi CR ( <i>Current Ratio</i> ) .....	7
1.3.	Fluktuasi DER ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ) .....	8
1.4.	Fluktuasi PBV ( <i>Price Book Value</i> ) .....	9
2.1.	Kerangka Konseptual .....	28



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Data Penelitian Statistik.....	57
Lampiran 2. Output Hasil Uji Statistik .....	63
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	69



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan dunia bisnis yang semakin meningkat pesat membuat perusahaan berupaya meningkatkan kinerjanya untuk bisa mencapai tujuannya. Salah satu tujuan utama sebuah perusahaan ialah untuk memaksimalkan nilai perusahaannya, karena nilai pb erusahaan merupakan persepsi maupun gambaran investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang biasanya dikaitkan dengan harga saham. harga saham yang tinggi dapat membuat nilai perusahaan juga ikut tinggi, sehingga dengan tingginya nilai perusahaan membuat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dimasa mendatang juga ikut meningkat.

Sartono (2010), menyatakan nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Sehingga adanya kelebihan nilai jual atas nilai likuidasi ialah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu sendiri.

Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang yang berasal dari *free cash flow* dimasa datang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* yang dimaksud merupakan *cash flow* yang tersedia bagi investor (bagi kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaam dan pengeluaran untuk investasi juga aset lancar bersih.

Karena itu pihak-pihak yang memiliki dana dituntut untuk lebih bijak dalam menilai perusahaan sebelum menginvestasikan dana yang dimilikinya. Salah satu cara yang bisa dilakukan ialah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut, karena kinerja keuangan berisi informasi keuangan yang berfungsi

sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban bagi manajemen kepada pemilik perusahaan, gambaran terhadap indikator keberhasilan bagi perusahaan dan kinerja keuangan sebuah perusahaan juga menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan (Harahap, 2015).

Barlian (2003), menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan prospek di masa depan, pertumbuhan dan juga potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi yang berada pada kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial pada sumber daya ekonomi yang dikendalikan untuk memprediksi kemampuan produksi dari sumber daya yang tersedia.

Selain Kinerja keuangan menjadi salah satu indikator penting bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan dan melihat kondisi suatu perusahaan. Kinerja keuangan sebuah perusahaan juga merupakan prestasi manajemen yang bisa diukur menggunakan rasio keuangan. Karena itu penelitian ini akan berfokus pada kinerja keuangan perusahaan yang bisa diukur dengan rasio profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER).

Rasio Profitabilitas merupakan bentuk persentase yang digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Rasio Likuiditas merupakan kemampuan yang dimiliki sebuah perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga likuiditas yang meningkat tinggi akan menggambarkan bahwa perusahaan dapat mengelola keuangannya dengan baik, sedangkan Rasio Solvabilitas merupakan suatu ratio yang digunakan dalam menilai kemampuan sebuah perusahaan atas pelunasan hutang dan seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal jaminan

maupun aktiva yang dimiliki perusahaan dalam jangka panjang serta jangka pendek.

Pada saat mencari referensi penulis tertarik dengan perusahaan PT. ABM Investama Tbk, PT. ABM Investama Tbk merupakan perusahaan energi yang terintegrasi di Indonesia dan melakukan investasi strategis pada sektor pertambangan dan energi. PT. ABM Investama Tbk awalnya didirikan pada 1 juni 2006 dengan nama PT. Adiratna Bani Makmur, kemudian pada tahun 2009 diambil alih oleh PT. Tiara Marga Trakindo dan PT. Adiratna Bani Makmur berubah nama menjadi PT. ABM Investama Tbk.

PT ABM Investama Tbk adalah perusahaan induk yang berbasis di Indonesia dan bergerak dalam sektor energi terpadu dan memiliki lima unit bisnis yaitu : pertambangan batu bara terpadu yang dioperasikan oleh PT Reswara Minergi Hartama (Reswara), kontraktor pertambangan yang dioperasikan oleh PT Cipta Kridatama (CK), solusi daya yang dioperasikan oleh PT Sumberdaya Sewatama (Sewatama), jasa logistik yang dioperasikan oleh PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics) dan teknik terpadu yang dioperasikan oleh PT Sanggar Sarana Baja (SSB). Reswara memproduksi batu bara panas dari lokasi pertambangan yang berada di Kalimantan Selatan dan Aceh, Indonesia. CK menyediakan jasa kontraktor pertambangan yang meliputi eksplorasi, perencanaan tambang, pengangkatan lapisan tanah penutup, dan penyewaan alat berat. Sewatama menyediakan penyewaan genset daya sementara serta jasa operasi dan pemeliharaan generator daya. CKB Logistics menyediakan jasa logistik terpadu bagi perusahaan dalam sektor energi. SSB merupakan perusahaan jasa rekayasa

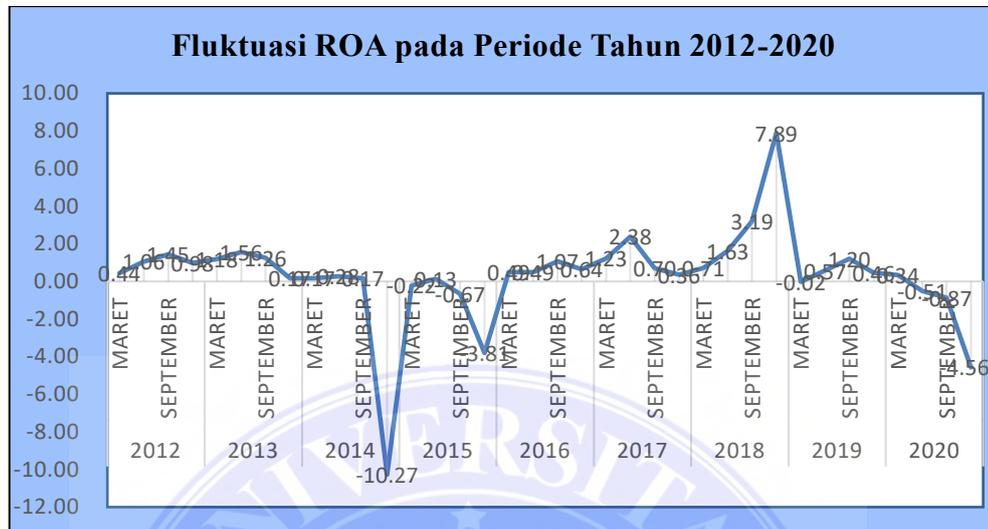
baja yang menyediakan desain, fabrikasi, industri, produksi ulang, dan jasa di lokasi produksi.

Tercatat pada Mei 2020 pemegang saham perusahaan PT. ABM Investama Tbk yaitu perusahaan Valle Verde Pte Ltd, Singapore dengan jumlah saham (55,95%), PT. Tiara Marga Trakindo (23,11%) dan Bank Julius Baer Co Ltd S/A Asia Momentum Fund (SPC) Ltd., Singapore (10,38%). dan kepemilikan masyarakat sebanyak (10,56%) dari total saham ABMM.

Pada tanggal 24 November 2011, PT. ABM Investama Tbk mendapat pernyataan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) agar melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ABMM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga Rp3.750,- per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut merupakan gambar fluktuasi pergerakan dari *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price Book Value* (PBV) pada PT. ABM Investama Tbk periode tahun 2012 - 2020

**Gambar 1.1.**  
**Return On Asset (ROA) pada PT. ABM Investama Tbk**  
**Periode tahun 2012 – 2020**



Berdasarkan pada Gambar 1.1, dapat dilihat pergerakan ROA pada perusahaan PT ABM Investama Tbk dari tahun 2012 hingga tahun 2020 yang disajikan dalam bentuk grafik. bisa dilihat pada gambar diatas bahwa nilai ROA terendah terjadi pada akhir tahun 2014. penurunan drastis nilai ROA ini terjadi akibat rendahnya pertumbuhan ekonomi pada tahun itu. rendahnya pertumbuhan ekonomi terjadi akibat perlambatan struktural di Tiongkok dan pemulihan ekonomi di Amerika serikat sehingga menyebabkan landscape ekonomi global.

Secara bersamaan lemahnya permintaan untuk barang-barang manufaktur khususnya di Tiongkok menyebabkan harga-harga menjadi cenderung menurun. penurunan harga barang komoditas khususnya di bidang energi seperti minyak bumi dan batubara terus terjadi sepanjang tahun 2015, seiring dengan banyaknya pelaku bisnis beralih dari batubara ke minyak bumi yang lebih murah hampir di seluruh perusahaan isu efisiensi dan optimalisasi operasi bisnis menjadi pokok

pembicaraan. sehingga banyak perusahaan berupaya sekuatnya untuk bisa bertahan di tengah iklim besar yang kurang kondusif.

Tantangan yang terjadi pada bisnis global mengharuskan PT. ABM Investama Tbk yang telah melakukan investasi substansial diberbagai bisnisnya untuk membukukan penurunan nilai pada sejumlah komponen asetnya, dan seluruh anak perusahaan menjalankan strategi efisiensi biaya dan menerapkan kebijakan finansial yang cermat dan penuh pertimbangan dalam rangka menciptakan profitabilitas.

Kemudian pada tahun 2015 PT. ABM Investama Tbk mulai menjalankan program transformasi untuk mendorong pertumbuhan usahanya dan menyeimbangkan portofolio bisnisnya dengan mengalihkan fokus dari bisnis energi berorientasi pada batubara menjadi berorientasi pada pembangkitan listrik independen.

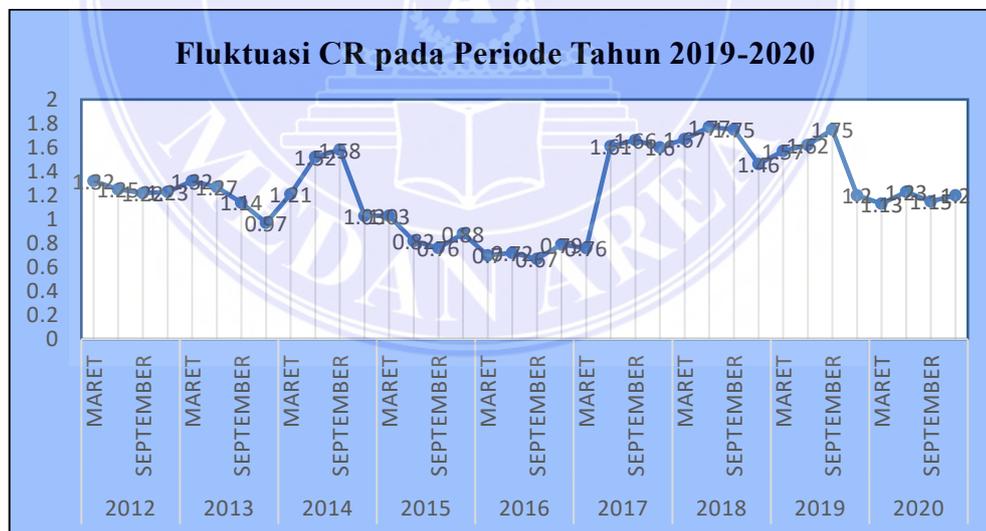
Akhirnya pada tahun 2018 setelah melewati berbagai tantangan dan menerapkan strategi yang tepat dan operasional yang baik di seluruh lini bisnisnya PT. ABM Investama Tbk berhasil meningkatkan produksi batubara sekaligus meningkatkan efisiensinya, sehingga terjadi peningkatan laba dan perolehan nilai ROA terbesar pada tahun 2018 dengan nilai ROA sebesar 7,8%.

Setelah berhasil keluar dari masa krisis, PT. ABM Investama Tbk kembali mengalami penurunan nilai ROA mulai dari akhir tahun 2019 hingga akhir tahun 2020. penurunan nilai ROA ini terjadi akibat dari dampak terjadinya krisis global yang diakibatkan dari bencana virus Covid-19. untuk mencegah penyebaran Covid-19 diberlakukannya perubahan kebijakan dan pembatasan mobilitas yang

pada akhirnya menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi dan perlambatan permintaan terhadap produksi dan jasa terutama penurunan permintaan terhadap batu bara.

Penurunan permintaan batu bara secara global karena kurangnya aktivitas produksi yang menggunakan komoditas tersebut dan kemudian mempengaruhi pasokan dan harga batu bara yang juga berdampak langsung pada pengurangan penyediaan alat berat dan peralatan tambang lainnya, hingga mengakibatkan jasa logistik ke industri pertambangan, jasa rekayasa dan manufaktur pertambangan juga mengalami penurunan, hal ini terjadinya akibat dari keputusan yang diambil oleh banyak perusahaan agar dapat menekan pengeluaran operasionalnya.

**Gambar 1.2**  
**Current Ratio (CR) pada PT. ABM Investama Tbk**  
**Periode tahun 2012 – 2020**

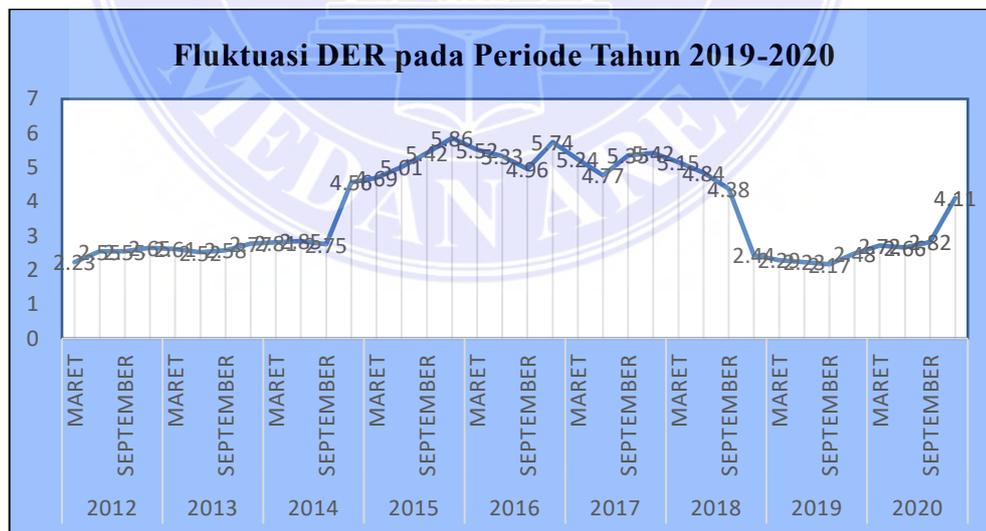


Pada Gambar 1.2 dapat dilihat pergerakan nilai CR pada perusahaan PT. ABM Investama Tbk dari tahun 2012 hingga tahun 2020 yang disajikan dalam bentuk grafik. bisa dilihat pada gambar 1.2 bahwa mulai dari akhir tahun 2014 hingga akhir tahun 2016 nilai CR mengalami penurunan. nilai current ratio yang

menurun ini diakibatkan oleh besarnya peningkatan utang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar. dan kemudian pada awal tahun 2017 hingga September 2019 nilai CR mulai meningkat kembali secara stabil.

Pada akhir tahun 2019 hingga desember 2020 nilai CR mengalami penurunan. Dikutip dari market.bisnis.com hal ini terjadi akibat dari dampak Covid-19 yang menyebabkan total liabilitas pada 31 desember 2019 sebesar US \$609,35 juta kemudian naik pada akhir september 2020 menjadi US \$644,75 juta dengan total liabilitas jangka pendek sebesar US \$248,27 juta dan liabilitas jangka panjang senilai US \$396,48 juta. Pada 30 september 2020 total aset perseroan sebesar US \$873,65 juta yang artinya lebih tinggi dari total aset pada akhir desember 2019 yang sebesar US \$854,22 juta.

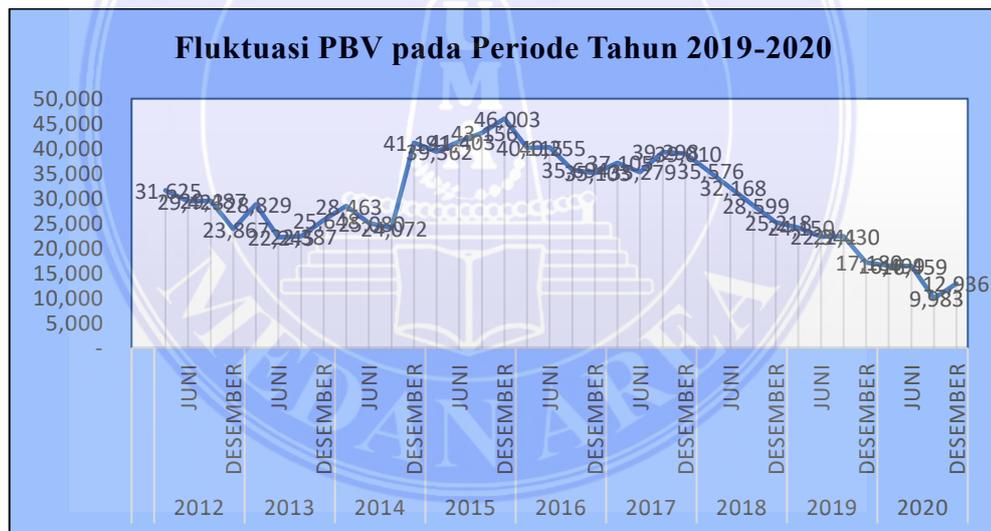
**Gambar 1.3**  
**Debt to Equity Ratio (DER) pada PT. ABM Investama Tbk**  
**Periode tahun 2012 – 2020**



Pada Gambar 1.3 dapat dilihat pergerakan dari DER pada perusahaan PT. ABM Investama Tbk dari tahun 2012 hingga tahun 2020 yang disajikan dalam bentuk grafik. pada tahun 2014 hingga akhir tahun 2017 DER mengalami

peningkatan yang tidak stabil, peningkatan ini terjadi akibat dari hutang yang didapat dari dana yg berasal dari investor. kemudian pada awal tahun 2018 hingga September 2019 nilai DER mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa tingkat kemandirian finansial perusahaan menjadi semakin baik. Namun, pada desember 2020 nilai DER mengalami kenaikan yang dipengaruhi perlambatan perekonomian global akibat virus Covid-19 yang menyebabkan penurunan kemandirian perusahaan karena perusahaan membutuhkan bantuan dana dari luar yang berasal dari investor.

**Gambar 1.4**  
**Price Book Value (PBV) pada PT. ABM Investama Tbk**  
**Periode tahun 2012 – 2020**



Pada Gambar 1.4 dapat dilihat pergerakan dari PBV pada perusahaan PT. ABM Investama Tbk dari tahun 2012 hingga tahun 2020 yang disajikan dalam bentuk grafik. bisa dilihat pada gambar 1.4 bahwa tingkat PBV dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan jumlah. mulai dari tahun 2012 hingga September 2014 tingkat kenaikan dan penurunan PBV cenderung stabil, sedangkan mulai akhir tahun 2014 hingga akhir tahun 2015 nilai PBV mengalami peningkatan yang

drastis, hal ini terjadi akibat dari kondisi perekonomian global yang juga berdampak kepada perekonomian Indonesia. Sehingga perusahaan mencoba berbagai strategi untuk mempertahankan bisnisnya. Sedangkan pada akhir tahun 2017 hingga akhir tahun 2019 nilai PBV mengalami penurunan yang signifikan. Dan stabil mulai dari Desember 2019 hingga Juni 2020, kemudian nilai PBV kembali turun pada bulan September 2020 dan naik kembali pada bulan Desember 2020.

Rasio price to book value ini sangat membantu seorang investor untuk mengetahui seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam menciptakan nilai terhadap jumlah modal yang diinvestasikan oleh perusahaan. Selain itu rasio PBV juga sangat tepat digunakan untuk menganalisis rasio keuangan sebuah perusahaan yang berguna dalam meninjau permasalahan keuangan perusahaan dan memprediksi kondisi perusahaan di masa mendatang.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penulis ialah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang akan diukur dengan ratio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Maka penulis memilih melakukan penelitian dengan judul :

**“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan PT. ABM INVESTAMA Tbk yang Terdaftar di BEI (Periode 2012– 2020)”.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah Kinerja Keuangan yang diukur dengan ratio Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. ABM Investama Tbk yang terdaftar di BEI ?

2. Apakah Kinerja Keuangan yang diukur dengan ratio Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. ABM Investama Tbk yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah Kinerja Keuangan yang diukur dengan ratio Solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. ABM Investama Tbk yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah Kinerja Keuangan yang diukur dengan ratio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. ABM Investama Tbk yang terdaftar di BEI ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah Kinerja Keuangan yang diukur dengan ratio Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. ABM Investama Tbk yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui apakah Kinerja Keuangan yang diukur dengan ratio Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. ABM Investama Tbk yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui apakah Kinerja Keuangan yang diukur dengan ratio Solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. ABM Investama Tbk yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui apakah Kinerja Keuangan yang diukur dengan ratio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. ABM Investama Tbk yang terdaftar di BEI.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan penulis serta menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S-1) di Universitas Medan Area.

##### 2. Bagi Pihak Akademisi

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pihak akademisi sebagai bahan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dari kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

##### 3. Bagi Pihak Perusahaan / Manajemen

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan terkait nilai perusahaannya, sehingga akhirnya dapat menarik perhatian investor serta para pemangku kepentingan lainnya.

##### 4. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan menjadi bahan untuk pembentukan panduan pengungkapan penilaian perusahaan yang jelas dan terpadu pada perusahaan - perusahaan yang tercatat di BEI.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Nilai Perusahaan**

##### **2.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai Perusahaan merupakan kinerja dari sebuah perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang terbentuk dari penawaran dan permintaan pasar modal yang mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. (Harmono, 2009:223).

Menurut Brealey et al (2007), nilai perusahaan adalah penilaian kolektif investor mengenai kinerja suatu perusahaan, baik kinerja yang terjadi saat ini maupun proyeksi masa depan.

Nilai perusahaan sering kali dikaitkan dengan harga saham yang bisa dilihat perkembangannya melalui harga saham bursa, bisa dikatakan jika harga saham meningkat artinya nilai perusahaan juga meningkat. Peningkatan yang terjadi pada harga saham menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan berarti baik, sehingga masyarakat mau membayar lebih tinggi dengan harapan agar mendapatkan return yang tinggi.

Sudiyatno (2012), mengungkapkan bahwa nilai perusahaan yang meningkat merupakan prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan akan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan pemiliknya. sebagai agen, ini sudah menjadi tugas manajer karena ia telah diberi kepercayaan oleh para pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaannya.

Nilai perusahaan sendiri dapat diukur dengan melihat harga saham di pasar modal yang terbentuk berdasarkan kesepakatan permintaan dan penawaran

investor hingga bisa dijadikan prediksi nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan bisa dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar (Weston & Copeland, 2010).

### 2.1.2. Jenis Jenis Nilai Perusahaan

Menurut Yulius dan Tarigan (2007), berdasarkan metode perhitungannya nilai perusahaan terbagi menjadi lima jenis, yaitu:

#### 1. Nilai Nominal

Nilai nominal merupakan nilai yang tercatat dan ditentukan secara formal pada anggaran dasar perseroan secara tegas dalam neraca perusahaan dan tercatat secara jelas pada surat saham kolektif.

#### 2. Nilai Pasar

Nilai pasar merupakan harga yang terjadi akibat dari proses tawar menawar pada pasar saham dan biasanya sering disebut sebagai kurs. Nilai pasar ini hanya dapat ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

#### 3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik merupakan nilai yang tertuju pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan yang tidak hanya harga dari sekumpulan aset tapi juga merupakan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dikemudian hari.

#### 4. Nilai Likuidasi

Nilai Likuidasi merupakan nilai jual keseluruhan aset perusahaan setelah dikurangi dengan semua kewajiban yang harus dipenuhi. Cara menghitung nilai likuidasi sama dengan cara menghitung nilai buku yang berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

## 5. Nilai Buku

Nilai buku merupakan nilai perusahaan yang dapat dihitung dengan menggunakan dasar akuntansi. Secara sederhana nilai buku dapat dihitung dengan membagi selisih antara total aset dan total hutang dengan jumlah saham yang beredar.

### 2.1.3. Pengukuran Nilai Perusahaan

Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh bagi suatu perusahaan karena ratio penilaian ini mencerminkan pengaruh dari ratio hasil pengembalian dan resiko. Berikut ini merupakan beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan :

#### 1. *Price to Book Value* (PBV)

Menurut Fakhruddin dan Hadianto (2001), *Price to Book Value* (PBV) merupakan ratio yang menggambarkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (diatas) atau *undervalued* (dibawah) nilai buku saham tersebut. PBV digunakan untuk mengukur nilai suatu saham, jadi semakin tinggi PBV maka akan semakin mahal pula harga sahamnya, selain itu PBV juga menunjukkan seberapa jauh kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaannya.

Berikut adalah rumus untuk menghitung PBV :

$$PBV = \frac{\text{harga pasar perlembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham (BVPS)}}$$

BVPS diperoleh dari perbandingan total ekuitas dibagi dengan jumlah saham beredar. Rumus untuk menghitung BVPS adalah sebagai berikut :

$$\text{BVPS} = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

## 2. *Price Earnings Ratio* (PER)

Menurut Brigham & Ehrhardt (2005), *Price Earnings Ratio* (PER) merupakan rasio yang menunjukkan jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan. Sedangkan menurut Tandelilin (2007), PER merupakan perbandingan antara harga saham perusahaan dengan *earning per share* dalam saham.

Supangkat (2003), mengungkapkan bahwa *Price Earnings Ratio* (PER) berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan dimasa yang akan datang. Jika nilai PER semakin besar maka akan meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk tumbuh hingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. PER dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{PER} = \frac{\text{harga pasar perlembar saham}}{\text{laba perlembar saham}}$$

## 3. *Tobin's Q*

*Tobin's Q*, merupakan nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan.

Menurut Weston dan Copeland (2004), salah satu alternatif yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan ialah dengan menggunakan *Tobin's Q*. rasio

Tobin's Q menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini mengenai nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi incremental.

Harahap (2015), mengungkapkan bahwa metode Tobin's Q dapat dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Adapun rumus Tobin's Q sebagai berikut :

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Dimana :

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

EMV didapat dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. EBV diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajibannya.

## 2. 2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran tentang posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibagi menjadi empat macam yaitu, laporan posisi keuangan yang tersaji dalam neraca, laporan keuangan yang memberi gambaran mengenai hasil usaha (kinerja) perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi, laporan keuangan yang menggambarkan perubahan atas posisi keuangan yang tersaji dalam laporan arus kas dan laporan keuangan yang menggambarkan tentang perubahan modal yang tersaji dalam laporan perubahan modal. Dari keempat laporan keuangan diatas

dapat diringkas menjadi dua macam yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi, karena laporan arus kas dan perubahan modal pada akhirnya akan bergabung dalam laporan neraca dan laporan laba rugi (Agus Harjito dan Martono; 2013 : 51).

Fahmi (2018), mengungkapkan bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan dan dapat dijadikan sebagai suatu gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sebuah laporan keuangan sangat penting bagi investor, kreditur, analis, pialang, manajemen dan pihak lain karena laporan keuangan memberikan informasi penting yang bisa dipakai dalam pengambilan keputusan, (Tumandung, Murni dan Baramuli : 2017).

Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang berguna dalam :

- Pengambilan keputusan investasi
- Keputusan pembelian kredit
- Penilaian aliran kas
- Penilaian sumber-sumber ekonomi
- Melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana
- Menganalisis perubahan yang terjadi terhadap sumber dana
- Menganalisis penggunaan dana

Selain itu, laporan keuangan yang baik harus menyediakan posisi keuangan juga kinerja keuangan perusahaan masa lalu, sekarang dan peramalan kinerja keuangan dimasa yang akan datang, (arjito : 2014)

### 2. 3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan susunan kegiatan keuangan perusahaan yang berada pada periode tertentu dan kemudian dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca (Munawir, 2003).

Kinerja keuangan adalah suatu pengukuran kinerja yang menggunakan keuangan sebagai indikatornya. Analisis kinerja keuangan digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dimasa lalu. Dengan melakukan beberapa analisis kinerja keuangan akan didapat posisi keuangan yang dapat mewakili realitas entitas dan potensi kinerja yang berlanjut (Batafor, 2011).

Menurut Fahmi (2015), kinerja keuangan merupakan gambaran atas pencapaian yang berhasil dicapai oleh perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan juga dapat dijelaskan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kondisi dan prestasi yang telah dicapai sebuah perusahaan dengan menggunakan ratio dan indeks sebagai tolak ukur yang menghubungkan antara dua data keuangan (Agnes Sawir, 2015 : 6).

Beberapa pandangan, diantaranya Damodaran (1997), Rao (1995), Van Horne (1980), dan Husnan (1994) secara umum dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi manajemen keuangan adalah memaksimalan kekayaan para pemegang saham.

## 2. 4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki sebuah perusahaan untuk dapat menghasilkan laba (keuntungan) dalam periode tertentu (Ernawati dan Widyawati, 2015). Dengan begitu setiap perusahaan akan berupaya untuk meningkatkan profitabilitasnya karena jika tingkat profitabilitas suatu perusahaan meningkat secara tidak langsung kelangsungan hidup badan usaha juga akan lebih terjamin.

Brigham dan Houston (2014:112), Mengungkapkan bahwa Profitabilitas merupakan sekumpulan rasio yang dapat menggambarkan efek gabungan dari likuiditas, utang pada hasil operasi dan manajemen aset. Sedangkan Menurut pendapat Kasmir (2015:196), Profitabilitas ialah pengukuran yang berguna untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Laba dari hasil penjualan dan pendapatan investasi dapat menunjukkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Adapun berbagai jenis-jenis Rasio Profitabilitas, ialah sebagai berikut:

### 1. Net Profit Margin

Menurut Sartono (2011:114), Net profit margin merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. tingkat rasio yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen.

Rumus yang digunakan :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan bersih}}$$

## 2. Return on Asset

Menurut Harahap (2015), Return on Asset merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.

Rumus yang digunakan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

## 3. Return on Equity

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham (Kuswadi, 2004:190).

Rumus yang digunakan :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$$

## 2.5. Likuiditas

Van Horne dan Wachowicz (2012:205), mengungkapkan bahwa likuiditas adalah pengukuran yang berguna dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang ada untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut.

Menurut Kasmir (2012:110), Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah gambaran dari kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Sedangkan Mamduh M. Hanafi dan Halim (2014:37)

menyatakan bahwa Rasio likuiditas merupakan Kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan memperhatikan besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya.

Likuiditas adalah pengukuran untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban (utang) jangka pendek dengan tepat waktu, juga melunasi bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo pada tahun bersangkutan (Mardiyanto, 2009:54).

Jenis - jenis Rasio Likuiditas ialah sebagai berikut :

### 1. *Current Ratio*

Rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* memberikan informasi kemampuan aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan dan aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar Brealey (2006).

Rumus yang digunakan :

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

### 2. *Quick Ratio*

*Quick ratio* atau *acid test ratio* yaitu perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. Persediaan tidak dimasukkan dalam perhitungan *quick ratio* karena persediaan ialah komponen aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya.

Rumus yang digunakan :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

### 3. Cash Ratio

Cash ratio adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan yaitu dengan membandingkan antara uang kas yang ada pada perusahaan dengan utang lancar. Semakin besar ratio ini maka semakin baik

Munawir (2001:76), Rasio kas merupakan perbandingan antara kas dengan total hutang lancar. selain itu rasio kas juga bisa dihitung dengan mengikut sertakan surat-surat berharga (*Marketable Securities*).

Rumus yang digunakan :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

### 2. 6. Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya/ kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi (Syafri, 2008:303).

Menurut Conant et al (1996), Rasio solvabilitas merupakan kemampuan sebuah organisasi bisnis dalam memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat waktu. Untuk sebuah perusahaan asuransi definisi tentang solvabilitas harus diatur oleh regulator yaitu Departemen Keuangan, karena berkaitan dengan kekayaan masyarakat umum. Tingkat solvabilitas pada perusahaan asuransi yaitu minimum dari uang dan surplus yang wajib dijaga.

Kasmir (2013:151), menyatakan bahwa rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang (berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya).

Adapun beberapa jenis Rasio Solvabilitas ialah sebagai berikut :

#### 1. Total Debt to Total Asset

Rasio ini menunjukkan hubungan antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi hasil persentasenya, maka akan semakin besar resiko keuangannya bagi kreditur maupun pemegang saham. Selain itu, rasio ini juga digunakan untuk menghitung persentase total dana yang disediakan kreditur.

Rumus yang digunakan :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 2. Total debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio perbandingan antara total utang dengan modal sendiri yang berupa saham dan surat-surat berharga lainnya. Rumus yang digunakan :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal}} \times 100\%$$

### 3 Long Term Debt to Equity Ratio

Long Term Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang Digunakan untuk menghitung seberapa besar modal sendiri yang digunakan untuk menjamin utang jangka panjang.

Rumus yang digunakan :

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Total hutang jangka panjang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

### 2.7. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini untuk membandingkan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang terbaru tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan, Hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penulis ialah sebagai berikut :

**Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yoga Pradipta Wibawa 2018	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Berdasarkan penelitian ini diambil kesimpulan bahwa : Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, sedangkan sovabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Dede Andryani 2019	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018.	Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : 1. likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

			3. likuiditas, leverage dan aktivitas secara parsial berpengaruh secara negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Eldwin Muhammad 2016	Analisis Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Consumer Goods</i> yang Tercatat di BEI Periode 2011-2014).	Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa : 1. CR tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. 2. ROA, DER dan NPM secara parsial berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. 3. ROA, CR, DER dan NPM secara simultan berpengaruh secara positif terhadap struktur modal dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor <i>Consumer Goods</i> .
4	Barista Leonardo P.Dasuha 2016	Pengaruh Current Ratio, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa : 1. CR, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh secara negative terhadap nilai perusahaan. 2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh secara positif terhadap Nilai Perusahaan. 3. CR, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa CR, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Okta Herawati	Pengaruh Kinerja	Berdasarkan penelitian ini

	Siarmata 2020	Keuangan (ROA) dan Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Nilai Perusahaan (PER) PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018	dapat diambil kesimpulan bahwa : 1. Kinerja keuangan (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Ukuran perusahaan (Size) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. ROA dan Size secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Nindya Puspita 2020	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa : 1. ROE tidak berpengaruh pada return saham perusahaan. 2. CR memiliki pengaruh terhadap return saham perusahaan.

## 2.8. Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2010), kerangka konsep merupakan perumusan atau simplikasi yang berasal dari kerangka teori yang mendukung penelitian tersebut.

Variabel - Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### Variabel Dependen ( Y )

Variabel Dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen ialah Nilai Perusahaan.

## Variabel Independen ( X )

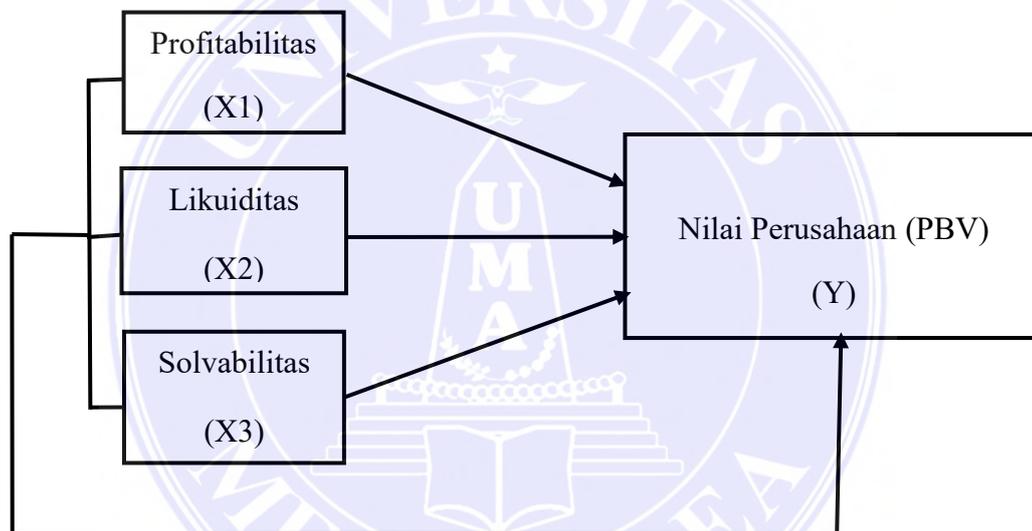
Variabel Independen yaitu variabel yang bisa mempengaruhi variabel lain.

Yang menjadi variabel independen didalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel independen (X1) adalah Profitabilitas
2. Variabel independen (X2) adalah Likuiditas
3. Variabel independen (X3) adalah Solvabilitas

**Gambar 2.1.**

### Kerangka Konseptual



## 2.9. Hipotesis

Menurut Nanang Martono (2010:57), Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara yang kebenarannya harus diuji atau kumpulan kesimpulan secara teoritis yang dapat diperoleh melalui tinjauan pustaka. Penelitian atau hipotesis ilmiah adalah penjelasan afirmatif formal yang dapat menduga hasil penelitian tunggal, pernyataan sementara maupun hubungan antara dua atau lebih variabel (Best, John W, Kahn, James V, 2003:11).

Menurut Sugiyono, hipotesis ialah dugaan sementara atas rumusan masalah pada penelitian. Maka berdasarkan rumusan masalah diatas, hipotesis dari penelitian ini yaitu :

H1: Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan PT. ABM Investama Tbk yang terdaftar di BEI.

H2: Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio Likuiditas secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan PT. ABM Investama Tbk yang terdaftar di BEI.

H3: Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio Solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan PT. ABM Investama Tbk yang terdaftar di BEI.

H4: Kinerja Keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan PT. ABM Investama Tbk yang terdaftar di BEI.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian yang dilakukan berguna untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai suatu gejala atau fenomena (Priyono, 2008). Artinya, data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan akan diolah secara statistic sederhana dan akan dijelaskan secara deskriptif.

Bungin (2015:48-49), menyatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan, menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, fenomena, situasi maupun berbagai variabel penelitian menurut dengan kejadian yang dapat diobservasi, dipotret, diwawancara dan dapat juga diungkapkan dengan bahan dokumenter.

##### **3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. ABM Investama Tbk yang terdaftar di BEI melalui website resmi di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) dan website resmi perusahaan di [www.abm-investama.com](http://www.abm-investama.com). Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus 2020 sampai bulan agustus 2021.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Rencana Penelitian**

No	Kegiatan	2020 / 2021									
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Jun	Agust
1	Pengajuan Judul	■									
2	Penyusunan Proposal	■	■	■							
3	Seminar Proposal				■						
4	Pengumpulan Data					■	■				
5	Analisis Data							■	■		
6	Seminar Hasil									■	
7	Pengajuan Sidang Meja Hijau										■
8	Sidang Meja Hijau										■

### 3.2. Jenis dan Sumber Data

#### 3.2.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder. Data Sekunder adalah sekumpulan data yang dikumpul dalam waktu tertentu yang dapat menggambarkan kondisi atau kegiatan pada waktu tersebut, (sugiyono, 2012, 13).

Husein Umar (2013:42), menyatakan bahwa data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut kemudian disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak lain.

### 3.2.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan pertriwulan PT. ABM Investama Tbk dari tahun 2012 sampai tahun 2020 yang tercatat di BEI melalui website resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website untuk mengetahui harga saham perlembar dalam periode tahun 2012-2020 di [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) dan website resmi perusahaan di [www.abm-investama.com](http://www.abm-investama.com).

### 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.3.1. Nilai Perusahaan

Dalam penelitian, Nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan Ratio Price Book Value atau biasa disingkat dengan PBV. PBV berfungsi untuk melihat apakah saham suatu perusahaan dapat dikatakan mahal atau tidak dengan cara membandingkan antara harga saham dengan nilai perusahaan.

Berikut adalah rumus untuk menghitung PBV :

$$PBV = \frac{\text{harga pasar perlembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham (BVPS)}}$$

BVPS diperoleh dari perbandingan total ekuitas dibagi dengan jumlah saham beredar. Rumus untuk menghitung BVPS adalah sebagai berikut :

$$BVPS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### 3.3.2. Profitabilitas.

Rasio profitabilitas berguna dalam pengukuran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Tingkat *Profitabilitas* diukur dengan rasio pengembalian aset (ROA).

ROA digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lainnya yang dicatat kedalam laporan keuangan (Syafri, 2008:304).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

### 3.3.3. Likuiditas

Rasio likuiditas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar (*current ratio/CR*). Penggunaan CR berguna dalam pengukuran seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### 3.3.4. Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun hutang jangka panjang jika semua kekayaan yang dimiliki sebuah perusahaan mampu menutupi semua utang-utangnya, maka perusahaan itu berada dalam kondisi solvabel (perusahaan dalam kondisi sehat).

Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER berfungsi untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan dengan membandingkan jumlah hutang (*liabilities*) dengan jumlah ekuitas.

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}}$$

## 3.4. Teknik Analisis Data

### 3.4.1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diolah menurut perhitungan dalam variabel penelitian sehingga dapat memberikan penjelasan atau gambaran mengenai kondisi dan karakteristik data dengan bantuan program *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Statistika deskriptif adalah ilmu pengetahuan statistik yang mempelajari mengenai cara menyusun dan menyajikan suatu data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. analisis ini merupakan analisis paling mendasar yang digunakan untuk menggambarkan keadaan data secara umum (Parulian,2011).

### 3.4.2. Uji Asumsi Klasik.

Menurut Lubis & Osman (2015), agar dapat memperoleh hasil yang efisien ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi yang biasa disebut dengan Uji Asumsi Klasik.

ada beberapa uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

#### 3.4.2.1. Uji Normalitas.

Lubis & Osman (2015), menyatakan bahwa uji normalitas berfungsi untuk menunjukkan apakah nilai residual sudah terdistribusi secara normal atau tidak. model regresi dapat dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal, maka uji normalitas tidak hanya dilakukan pada masing-masing variabel saja, tapi juga dilakukan pada nilai residualnya.

Dalam penelitian ini, Untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi baik variabel independen dan variabel dependent maupun keduanya berdistribusi secara normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji normalitas. Jika suatu variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan, hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji one sampel kolmogorov-smirnov dengan ketentuan jika nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data yang dimiliki berdistribusi secara normal, sedangkan jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka data yang dimiliki tidak berdistribusi secara normal, (Ghozali, 2016;154)

### 3.4.2.2. Uji Multikolinearitas.

Ghozali, (2016;103) menyatakan bahwa Uji multikolinearitas digunakan dalam menguji apakah ada terjadi korelasi pada variabel-variabel independen yang termasuk kedalam model. Efek dari multikolinearitas menyebabkan variabel pada sampel meningkat dan standart error menjadi besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel dan ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan sejalan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji ada atau tidak terjadinya multikolinearitas dalam model regresi bisa diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). tolerance digunakan untuk mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih dan tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jika besar nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $\geq 10$  maka terdapat multikolinieritas.

### 3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas Berguna dalam menguji terjadinya ketidaksamaan deviasi standar nilai variabel dependen dalam setiap variabel independen pada model regresi. Pengujian ini juga bertujuan dalam menguji ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi. Jika variance yang berasal dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, maka dikatakan homoskedastisitas tetapi jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas Ghozali (2006 ).

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode uji park. Uji Park merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas pada data dengan cara melakukan pemangkatan terhadap

residual kemudian di logaritma natural (di Ln- kan). baru kemudian dilakukan regresi terhadap variabel bebasnya (independent), Ghazali (2013;141).

kriteria Uji Park menurut Ghazali (2013;142) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas  $> 5\%$  (0,05) maka data yang dimiliki dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas  $< 5\%$  (0,05) maka data yang dimiliki dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 3.4.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam model regresi linear.

menurut Lubis dan Osman, (2015). uji autokorelasi hanya bisa dilakukan pada data time series dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti kuesioner yang merupakan pengukuran variabelnya dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi uji autokorelasi ialah dengan menggunakan uji Durbin-Watson. dalam uji Durbin-Watson,  $d$  merupakan fase penentu statistik pada autokorelasi dalam suatu regresi. uji statistik  $d$  kemudian dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah ( $dL$ ) dan nilai kritis Paling tinggi ( $dU$ ). adapun nilai  $dL$  dan  $dU$  didapat dari tabel Durbin-Watson pada bab Lampiran.

adapun prosedur yang digunakan untuk tes Durbin-Watson, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**pengambilan keputusan ada atau tidak terjadinya autokorelasi**

Hipotesis 0	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif.	Tolak No decision	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif.	Tolak	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative.	No decision	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative.	Tidak ditolak	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada korelasi negative.		$du < d < 4 - du$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative.		

### 3.4.3. Uji Hipotesis

#### 3.4.3.1. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ ).

Uji Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai korelasi dari koefisien determinasi dapat diukur dengan nilai *R-Square* atau *Adjusted R-Square*.

Menurut Ghozali (2018:97), Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.

### 3.4.3.2. Pengujian Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Ghozali (2016:96) menyatakan bahwa uji statistik F umumnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Untuk menguji Hipotesis Uji F bisa dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas  $<$  nilai signifikan ( $Sig < 0,05$ ), maka model penelitian yang ada dapat digunakan
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas  $>$  nilai signifikan ( $Sig > 0,05$ ), maka model penelitian yang ada tidak dapat digunakan
3. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

### 3.4.3.3. Pengujian Signifikansi Secara Parsial (Uji t).

Uji t merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018,223).

Uji statistic t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen . untuk menguji hipotesis ini digunakan kriteria sebagai berikut :

- Pengujian tingkat signifikansi 5% (0,05).
- Pengujian dengan perbandingan antara T hitung dengan T tabel.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

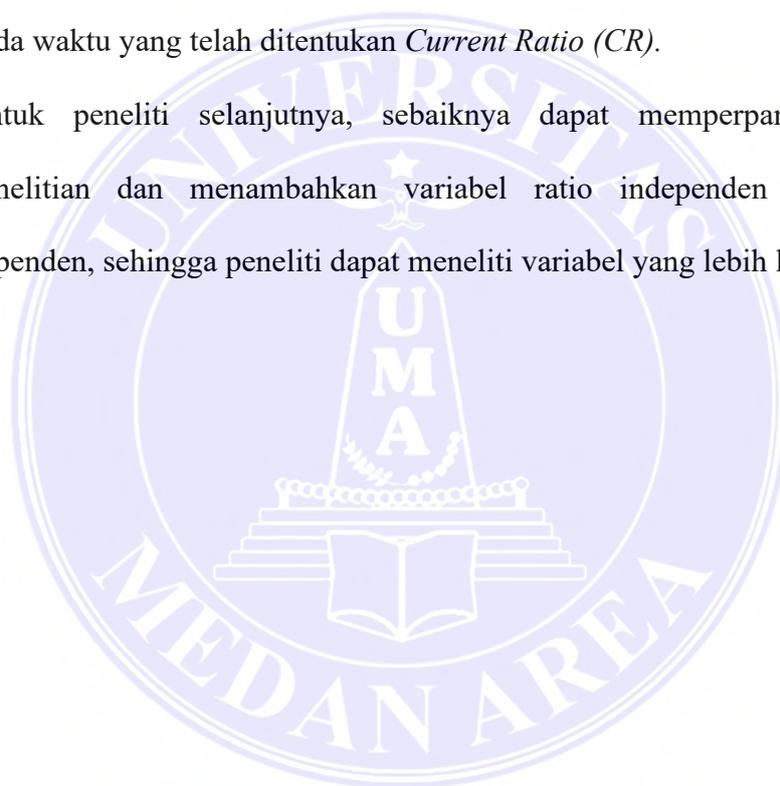
### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Return on Asset (ROA) memiliki nilai probabilitas (Sig) sebesar  $0,699 > 0,05$ . Sehingga artinya bahwa *Return on Asset (ROA)* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. ABM Investama Tbk.
2. *Current Ratio (CR)* memiliki nilai probabilitas (Sig) sebesar  $0,713 > 0,05$ . Artinya *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. ABM Investama Tbk.
3. *Total Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai Probabilitas (Sig)  $0,000 < 0,05$ . Artinya *Total Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. ABM Investama Tbk.
4. Dengan nilai probabilitas (Sig) sebesar  $0,000 < 0,05$ , Variabel independen yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Total Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan / serempak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (*Price Book Value*) pada PT. ABM Investama Tbk.

## 5.2. Saran

1. Bagi investor, sebaiknya investor / calon investor lebih memerhatikan nilai kelancaran ratio dan berbagai risiko guna untuk mengetahui lebih dalam mengenai perusahaan yang akan dijadikan tujuan investasinya.
2. Bagi perusahaan, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan diantaranya dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan *Return on Asset (ROA)* dan dalam hal membayar seluruh utangnya pada waktu yang telah ditentukan *Current Ratio (CR)*.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat memperpanjang periode penelitian dan menambahkan variabel ratio independen dan variabel dependen, sehingga peneliti dapat meneliti variabel yang lebih luas lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU:

- Indrarini, Silvia. 2019. **Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)**. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Septiana, Aldils. 2018. **Analisis Laporan Keuangan**. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Kariyoto. 2018. **Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi**. Malang: UB Press.
- Musthafa. 2017. **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: Andi.
- Hery. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Sugiono, Arief. 2016. **Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan**. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Dongnga, Muhammad Taslim, Haeruddin, M. Ikhwan Maulana. 2019. **Kinerja Keuangan Perbankan : Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat**. Makassar: Pustaka Taman Ilmu.
- Lubis, Zulkarnain, sutrisno dan Andre Hasudungan Lubis. 2017. **Panduan Praktis Praktikum SPSS**. Medan: Pusat Komputer Universitas Medan Area.
- Miftahuddin. 2016. **Manajemen Keuangan II (suatu pengantar)**. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
- Prayudi Ahmad. 2020. **Penganggaran Perusahaan**. Medan: PD.Aneka Industri dan Jasa Sumatera Utara.

### B. JURNAL :

- Wibawa, Yoga Pradipta. 2018. **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Porperti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Andryani Dede. 2019. **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018**. Medan: Skripsi Universitas Sumatera Utara.

- Simarmata, Okta Herawati. 2020. **Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA), dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan (PER) PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.** Medan: Skripsi Universitas Medan Area.
- Muhammad Eldwin. 2016. **Analisis Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode 2011-2014).** Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Anggraini, Hari Dwi. 2020. **Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2011-2018).** Skripsi Universitas Medan Area, Medan.
- Dasuha, Batista Leonardo P. 2016. **Pengaruh Current Ratio, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Puspa Nindya. 2020. **Pengaruh Kinerja Keuangan dan Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** Skripsi Universitas Medan Area, Medan.
- Prayudi Ahmad. 2015. **Analisis Rasio Utang Atas Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengembalian Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.** Jurnal Akuntansi Dan Bisnis. Volume 1, No 2.

### C. APLIKASI BUKU ONLINE :

Ibi Library

iPusnas

eBook

### D. WEBSITE :

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.abm-investama.com](http://www.abm-investama.com)

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

[www.repository.uma](http://www.repository.uma)

<https://id.investing.com/equities/abm-investama-company-profile>

<https://market.bisnis.com/read/20201129/192/1323918/tertekan-pandemi-abm-investama-abmm-harus-rela-alami-rugi-bersih-us537-juta>

[https://abm-investama.com/upload/2020\\_Laporan\\_Tahunan\\_-\\_Tangkas\\_Mengatasi\\_Tantangan.pdf](https://abm-investama.com/upload/2020_Laporan_Tahunan_-_Tangkas_Mengatasi_Tantangan.pdf)

<http://repository.fe.unj.ac.id/1317/5/Chapter3.pdf>

<http://repo.darmajaya.ac.id/742/4/BAB%20III.pdf>



**Lampiran 1. Data Penelitian**

TAHUN	BULAN	LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	TOTAL ASET	ROA
2012	MARET	4.865.589	1.103.448.889	0,44
	JUNI	13.099.910	1.236.863.552	1,06
	SEPTEMBER	18.098.423	1.251.069.283	1,45
	DESEMBER	12.427.735	1.263.397.731	0,98
2013	MARET	15.403.110	1.300.119.249	1,18
	JUNI	19.712.441	1.265.074.061	1,56
	SEPTEMBER	15.210.643	1.210.440.541	1,26
	DESEMBER	2.073.816	1.213.132.533	0,17
2014	MARET	1.036.908	606.566.267	0,17
	JUNI	3.466.660	1.253.880.501	0,28
	SEPTEMBER	2.084.728	1.211.550.580	0,17
	DESEMBER	-116.301.947	1.132.682.876	-10,27
2015	MARET	-2.449.361	1.113.659.785	-0,22
	JUNI	1.529.329	1.199.722.535	0,13
	SEPTEMBER	-7.887.288	1.176.715.718	-0,67
	DESEMBER	-45.332.940	1.189.807.687	-3,81
2016	MARET	5.761.412	1.183.167.667	0,49
	JUNI	5.648.344	1.146.924.255	0,49
	SEPTEMBER	11.980.635	1.117.684.852	1,07
	DESEMBER	6.902.121	1.073.182.119	0,64
2017	MARET	13.190.555	1.070.111.114	1,23
	JUNI	25.154.391	1.057.964.876	2,38
	SEPTEMBER	7.279.072	1.045.972.580	0,70
	DESEMBER	3.798.762	1.042.673.806	0,36
2018	MARET	7.390.170	1.042.554.666	0,71
	JUNI	16.866.779	1.034.638.260	1,63
	SEPTEMBER	32.985.515	1.035.136.850	3,19
	DESEMBER	67.227.658	851.949.796	7,89
2019	MARET	-180.164	818.647.029	-0,02
	JUNI	4.556.459	796.928.379	0,57
	SEPTEMBER	9.513.717	793.837.933	1,20
	DESEMBER	3.893.964	854.228.765	0,46
2020	MARET	3.009.944	889.880.446	0,34
	JUNI	-4.391.310	857.600.285	-0,51
	SEPTEMBER	-7.567.252	873.652.680	-0,87
	DESEMBER	-37.740.064	827.237.179	-4,56

TAHUN	BULAN	ASET LANCAR	LIABILITAS LANCAR	CR
2012	MARET	475.375.277	359.769.538	1,32
	JUNI	491.631.774	392.945.263	1,25
	SEPTEMBER	479.983.792	393.209.963	1,22
	DESEMBER	461.743.857	376.625.187	1,23
2013	MARET	501.915.435	381.555.930	1,32
	JUNI	471.502.526	372.168.861	1,27
	SEPTEMBER	431.934.961	379.093.730	1,14
	DESEMBER	374.931.887	385.559.961	0,97
2014	MARET	408.092.867	337.917.063	1,21
	JUNI	441.253.846	290.274.164	1,52
	SEPTEMBER	419.765.896	265.230.535	1,58
	DESEMBER	356.679.623	346.795.399	1,03
2015	MARET	358.713.214	348.824.199	1,03
	JUNI	373.498.080	453.682.242	0,82
	SEPTEMBER	364.379.015	478.832.272	0,76
	DESEMBER	338.195.818	385.091.860	0,88
2016	MARET	342.793.284	489.755.680	0,70
	JUNI	331.546.511	463.587.419	0,72
	SEPTEMBER	308.404.030	460.256.508	0,67
	DESEMBER	297.030.067	374.826.252	0,79
2017	MARET	296.566.290	390.884.814	0,76
	JUNI	299.320.448	185.815.941	1,61
	SEPTEMBER	314.465.312	188.921.309	1,66
	DESEMBER	339.479.131	212.589.704	1,60
2018	MARET	352.108.015	211.207.974	1,67
	JUNI	371.340.098	209.487.270	1,77
	SEPTEMBER	398.554.306	228.011.882	1,75
	DESEMBER	325.242.490	222.796.309	1,46
2019	MARET	298.648.940	189.992.333	1,57
	JUNI	274.800.084	169.302.120	1,62
	SEPTEMBER	282.079.424	161.505.286	1,75
	DESEMBER	260.754.973	216.602.636	1,20
2020	MARET	280.010.949	248.270.584	1,13
	JUNI	265.899.530	216.110.481	1,23
	SEPTEMBER	285.627.803	248.271.709	1,15
	DESEMBER	314.160.618	262.691.486	1,20

TAHUN	BULAN	TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	DER
2012	MARET	761.752.191	341.696.698	2,23
	JUNI	888.310.308	348.553.244	2,55
	SEPTEMBER	898.605.627	352.463.656	2,55
	DESEMBER	917.337.707	346.060.024	2,65
2013	MARET	939.613.419	360.505.830	2,61
	JUNI	906.152.750	358.921.311	2,52
	SEPTEMBER	872.242.129	338.198.412	2,58
	DESEMBER	891.105.447	322.027.086	2,77
2014	MARET	909.473.474	324.033.043	2,81
	JUNI	927.841.501	326.039.000	2,85
	SEPTEMBER	888.451.856	323.098.724	2,75
	DESEMBER	928.824.468	203.858.408	4,56
2015	MARET	917.816.053	195.843.732	4,69
	JUNI	1.000.567.015	199.722.535	5,01
	SEPTEMBER	993.304.679	183.411.039	5,42
	DESEMBER	1.016.251.475	173.556.212	5,86
2016	MARET	1.001.636.831	181.530.836	5,52
	JUNI	965.681.932	181.242.323	5,33
	SEPTEMBER	930.254.388	187.430.464	4,96
	DESEMBER	913.968.195	159.213.924	5,74
2017	MARET	898.712.579	171.398.535	5,24
	JUNI	874.569.744	183.395.132	4,77
	SEPTEMBER	881.336.798	164.635.782	5,35
	DESEMBER	880.350.781	162.323.025	5,42
2018	MARET	873.074.216	169.480.450	5,15
	JUNI	857.474.253	177.164.007	4,84
	SEPTEMBER	842.601.914	192.534.936	4,38
	DESEMBER	604.121.359	247.828.437	2,44
2019	MARET	570.118.742	248.528.287	2,29
	JUNI	550.464.190	246.464.189	2,23
	SEPTEMBER	543.539.052	250.298.881	2,17
	DESEMBER	609.035.054	245.193.711	2,48
2020	MARET	650.421.328	239.459.118	2,72
	JUNI	623.413.851	234.186.434	2,66
	SEPTEMBER	644.758.005	228.894.675	2,82
	DESEMBER	665.488.035	161.749.144	4,11

TAHUN	BULAN	TOTAL	JUMLAH SAHAM	BVPS
		EKUITAS	BEREDAR	
2012	MARET	341.696.698	2.753.165.000	0,12
	JUNI	348.553.244	2.753.165.000	0,13
	SEPTEMBER	352.463.656	2.753.165.000	0,13
	DESEMBER	346.060.024	2.753.165.000	0,13
2013	MARET	360.505.830	2.753.165.000	0,13
	JUNI	358.921.311	2.753.165.000	0,13
	SEPTEMBER	338.198.412	2.753.165.000	0,12
	DESEMBER	322.027.089	2.753.165.000	0,12
2014	MARET	324.033.045	2.753.165.000	0,12
	JUNI	326.039.000	2.753.165.000	0,12
	SEPTEMBER	323.098.724	2.753.165.000	0,12
	DESEMBER	203.858.408	2.753.165.000	0,07
2015	MARET	195.843.732	2.753.165.000	0,07
	JUNI	199.155.520	2.753.165.000	0,07
	SEPTEMBER	183.411.039	2.753.165.000	0,07
	DESEMBER	173.556.212	2.753.165.000	0,06
2016	MARET	181.530.836	2.753.165.000	0,07
	JUNI	181.242.323	2.753.165.000	0,07
	SEPTEMBER	187.430.464	2.753.165.000	0,07
	DESEMBER	159.213.924	2.753.165.000	0,06
2017	MARET	171.398.535	2.753.165.000	0,06
	JUNI	183.395.132	2.753.165.000	0,07
	SEPTEMBER	164.635.782	2.753.165.000	0,06
	DESEMBER	162.323.025	2.753.165.000	0,06
2018	MARET	169.480.450	2.753.165.000	0,06
	JUNI	177.164.007	2.753.165.000	0,06
	SEPTEMBER	192.534.936	2.753.165.000	0,07
	DESEMBER	247.828.437	2.753.165.000	0,09
2019	MARET	248.528.287	2.753.165.000	0,09
	JUNI	246.464.189	2.753.165.000	0,09
	SEPTEMBER	250.398.881	2.753.165.000	0,09
	DESEMBER	245.193.711	2.753.165.000	0,09
2020	MARET	239.459.118	2.753.165.000	0,09
	JUNI	234.186.434	2.753.165.000	0,09
	SEPTEMBER	228.894.675	2.753.165.000	0,08
	DESEMBER	161.749.144	2.753.165.000	0,06

TAHUN	BULAN	HARGA	BVPS	PBV
		SAHAM		
2012	MARET	3.925	0,12	31.625
	JUNI	3.725	0,13	29.423
	SEPTEMBER	3.775	0,13	29.487
	DESEMBER	3.000	0,13	23.867
2013	MARET	3.775	0,13	28.829
	JUNI	2.900	0,13	22.245
	SEPTEMBER	2.750	0,12	22.387
	DESEMBER	3.000	0,12	25.648
2014	MARET	3.350	0,12	28.463
	JUNI	2.970	0,12	25.080
	SEPTEMBER	2.825	0,12	24.072
	DESEMBER	3.050	0,07	41.191
2015	MARET	2.800	0,07	39.362
	JUNI	2.995	0,07	41.403
	SEPTEMBER	2.875	0,07	43.156
	DESEMBER	2.900	0,06	46.003
2016	MARET	2.645	0,07	40.115
	JUNI	2.650	0,07	40.255
	SEPTEMBER	2.430	0,07	35.694
	DESEMBER	2.030	0,06	35.103
2017	MARET	2.310	0,06	37.105
	JUNI	2.350	0,07	35.279
	SEPTEMBER	2.350	0,06	39.298
	DESEMBER	2.300	0,06	39.010
2018	MARET	2.190	0,06	35.576
	JUNI	2.070	0,06	32.168
	SEPTEMBER	2.000	0,07	28.599
	DESEMBER	2.270	0,09	25.218
2019	MARET	2.180	0,09	24.150
	JUNI	2.000	0,09	22.341
	SEPTEMBER	2.040	0,09	22.430
	DESEMBER	1.530	0,09	17.180
2020	MARET	1.435	0,09	16.499
	JUNI	1.400	0,09	16.459
	SEPTEMBER	830	0,08	9.983
	DESEMBER	760	0,06	12.936

TAHUN	BULAN	HARGA	JUMLAH	TOTAL	TOTAL	TOBIN'S Q
		SAHAM	SAHAM BEREDAR	UTANG	ASET	
2012	MARET	3.925	2.753.165.000	761.752.191	1.103.448.889	9.793,779
	JUNI	3.725	2.753.165.000	888.310.308	1.236.863.552	8.292,287
	SEPTEMBER	3.775	2.753.165.000	898.605.627	1.251.069.283	8.308,170
	DESEMBER	3.000	2.753.165.000	917.337.707	1.263.397.731	6.538,252
2013	MARET	3.775	2.753.165.000	939.613.419	1.300.119.249	7.994,757
	JUNI	2.900	2.753.165.000	906.152.750	1.265.074.061	6.311,950
	SEPTEMBER	2.750	2.753.165.000	872.242.129	1.210.440.541	6.255,636
	DESEMBER	3.000	2.753.165.000	891.105.447	1.213.132.533	6.809,137
2014	MARET	3.350	2.753.165.000	909.473.474	606.566.267	15.206,932
	JUNI	2.970	2.753.165.000	927.841.501	1.253.880.501	6.522,015
	SEPTEMBER	2.825	2.753.165.000	888.451.856	1.211.550.580	6.420,351
	DESEMBER	3.050	2.753.165.000	928.824.468	1.132.682.876	7.414,328
2015	MARET	2.800	2.753.165.000	917.816.053	1.113.659.785	6.922,922
	JUNI	2.995	2.753.165.000	1.000.567.015	1.199.722.535	6.873,864
	SEPTEMBER	2.875	2.753.165.000	993.304.679	1.176.715.718	6.727,490
	DESEMBER	2.900	2.753.165.000	1.016.251.475	1.189.807.687	6.711,332
2016	MARET	2.645	2.753.165.000	1.001.636.831	1.183.167.667	6.155,614
	JUNI	2.650	2.753.165.000	965.681.932	1.146.924.255	6.362,105
	SEPTEMBER	2.430	2.753.165.000	930.254.388	1.117.684.852	5.986,590
	DESEMBER	2.030	2.753.165.000	913.968.195	1.073.182.119	5.208,658
2017	MARET	2.310	2.753.165.000	898.712.579	1.070.111.114	5.943,971
	JUNI	2.350	2.753.165.000	874.569.744	1.057.964.876	6.116,283
	SEPTEMBER	2.350	2.753.165.000	881.336.798	1.045.972.580	6.186,414
	DESEMBER	2.300	2.753.165.000	880.350.781	1.042.673.806	6.073,961
2018	MARET	2.190	2.753.165.000	873.074.216	1.042.554.666	5.784,161
	JUNI	2.070	2.753.165.000	857.474.253	1.034.638.260	5.509,084
	SEPTEMBER	2.000	2.753.165.000	842.601.914	1.035.136.850	5.320,236
	DESEMBER	2.270	2.753.165.000	604.121.359	851.949.796	7.336,452
2019	MARET	2.180	2.753.165.000	570.118.742	818.647.029	7.332,183
	JUNI	2.000	2.753.165.000	550.464.190	796.928.379	6.910,132
	SEPTEMBER	2.040	2.753.165.000	543.539.052	793.837.933	7.075,752
	DESEMBER	1.530	2.753.165.000	609.035.054	854.228.765	4.931,877
2020	MARET	1.435	2.753.165.000	650.421.328	889.880.446	4.440,419
	JUNI	1.400	2.753.165.000	623.413.851	857.600.285	4.495,165
	SEPTEMBER	830	2.753.165.000	644.758.005	873.652.680	2.616,339
	DESEMBER	760	2.753.165.000	665.488.035	827.237.179	2.530,194

## Lampiran 2. Output Hasil Uji Statistik

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5635.48236610
	Absolute	.201
Most Extreme Differences	Positive	.106
	Negative	-.201
Kolmogorov-Smirnov Z		1.204
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Uji Heterokedastisitas (Uji Park)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.358	2.109		8.232	.000
	ROA	-.330	.145	-.388	-2.282	.029
	CR	-.517	1.171	-.079	-.441	.662
	DER	-.304	.288	-.186	-1.056	.299

a. Dependent Variable: LN\_RES

### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	10875.868	5889.606		1.847	.074		
	ROA	157.417	403.809	.044	.390	.699	.902	1.109
	CR	-1214.869	3270.205	-.045	-.371	.713	.814	1.229
	DER	5346.524	805.060	.782	6.641	.000	.843	1.186

a. Dependent Variable: PBV

## Uji Autokorelasi

## Durbin-Watson

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.791 <sup>a</sup>	.626	.591	5893.729	.429

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

## Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	888.08355
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	14
Z	-1.522
Asymp. Sig. (2-tailed)	.128

## Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	10875.868	5889.606	
1 ROA	157.417	403.809	.044
CR	-1214.869	3270.205	-.045
DER	5346.524	805.060	.782

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 <sup>a</sup>	.626	.591	5893.729

## Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1857754715.186	3	619251571.729	17.827	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1111553152.453	32	34736036.014		
	Total	2969307867.639	35			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

## Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10875.868	5889.606		1.847	.074
	ROA	157.417	403.809	.044	.390	.699
	CR	-1214.869	3270.205	-.045	-.371	.713
	DER	5346.524	805.060	.782	6.641	.000

a. Dependent Variable: PBV

**Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$** 

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678

**Tabel F,  $\alpha = 5\%$**

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.63
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

